

Putu Ariani Agustini (2005). **Perbedaan Perbendaharaan Kata Pada Anak Pra Sekolah Di Daerah Perkotaan Dan Daerah Wisata Di Bali**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### **ABSTRAK**

Pada dasarnya, perbendaharaan kata tiap anak berbeda – beda. Pertambahan perbendaharaan kata anak selain dipengaruhi oleh faktor internal (usia, jenis kelamin), juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan (status sosial ekonomi, sosial budaya). Di kota, sarana pendidikan dan sarana penunjang lainnya lebih lengkap dibandingkan di daerah wisata yang lebih mengutamakan sarana dan fasilitas penunjang kepariwisataan. Selain itu penduduk di daerah wisata lebih heterogen dengan beragam budaya. Semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak, maka semakin mudah bagi seseorang anak menyampaikan pikirannya baik dalam tulisan maupun lisan, sedangkan untuk anak yang masih mempunyai perbendaharaan kata yang sedikit akan kesulitan dalam menyampaikan keinginannya dan dalam bergaul dengan temannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kata anak pra sekolah di kota dan daerah wisata di Bali.

Subyek penelitian ini adalah anak –anak yang bersekolah di TK AMI Denpasar dan anak – anak yang bersekolah di TK Soverdi Tuban, Kuta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbendaharaan kata dan angket terbuka yang mengungkap identitas subyek.

Analisis data menunjukkan ada perbedaan perbendaharaan kata antara anak pra sekolah di kota dan anak pra sekolah di daerah wisata. ( $t= 3,996$  dan  $p < 0,05$ ). Subyek di kota memiliki mean skor perbendaharaan kata yang lebih tinggi (109,13) daripada subyek di daerah wisata (94,82). Sarana yang tersedia dapat mempengaruhi perbendaharaan kata anak sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap perbendaharaan kata anak adalah urutan kelahiran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah bahwa orang tua sebagai orang terdekat dengan anak sebaiknya memberikan sarana yang mendukung bagi perbendaharaan kata anak serta memberi perhatian lebih dan mengarahkan anaknya dalam kegiatan berbahasa